

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mempunyai lahan yang potensial dalam bidang pertanian dengan tingkat kesuburan yang sangat baik. Namun masih sedikit kesadaran masyarakat untuk mengelola lahan yang kosong menjadi lahan pertanian yang dapat di manfaatkan untuk pertanian dan sebagainya. Pemerintah tidak tinggal diam, banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi hal tersebut salah satunya yaitu peran umkm untuk meningkatkan pendapatan dari hasil pertanian dapat diolah dengan kreatifitas yang menarik sehingga dapat bernilai jual.

Kehidupan manusia akan selalu terikat dengan aspek ekonomi. Seiring perkembangan zaman membuat kebutuhan ekonomi menjadi lebih meningkat, kebutuhan ekonomi setiap manusia pasti akan selalu bertambah tanpa adanya rasa kepuasan dari setiap kebutuhan kebutuhan hidup. Untuk bisa memenuhi kebutuhan bkeluarga tersebut jika hanya mengandalkan satu sumber pendapatan suami atau kepala rumah tangga tentu tidak mencukupi untuk memenuhi seluruh kebutuhan keluarga (Anwar, 2007).

Kegiatan bisnis adalah upaya untuk meningkatkan kekuatan dan tingkat kehidupan masyarakat, karena dengan bertambahnya percepatan pertumbuhan ekonomi kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka diperlukan lapangan pekerjaan yang mampu memanfaatkan kekayaan alam. Indonesia sebagai negara yang utuh dengan sumber daya alam, tetapi belum mampu memaksimalkan potensi yang ada.

Perempuan pada umumnya hanya sebagai ibu rumah tangga. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa perempuan tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga saja. Adanya tuntutan sosial serta kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat, namun pendapatan suami tak kunjung mencukupi kebutuhan perempuan mau tidak mau harus ikut mencari nafkah untuk menambah penghasilan keluarga sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi.

Peran perempuan dalam aktivitas peningkatan pendapatan sudah berlangsung begitu lama. Peran tersebut berawal dari kebutuhan mereka di sector

pertanian maupun perkebunan. Seiring dengan pesatnya kemajuan dunia industry utamanya di perkotaan dan pedesaan telah mendorong tenaga kerja perempuan memasuki sector industry tersebut dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga (Sihite, 2007). (Bambang & Mukhlis, 2006) alasan lain yang dapat menyebabkan perempuan memilih bekerja di sector informal adalah tidak tersedianya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan tingkat pendidikan mereka. Perempuan di desa mengambil kedudukan dan peran sosial yang penting dalam mendukung kehidupan sosial keluarga. Peran dan keterlibatan perempuan di pedesaan tidak hanya sebagai ibu rumah tangga tetapi juga dalam perolehan pendapatan rumah tangga, dengan ikut serta bekerja dan memberikan kontribusi untuk membantu perekonomian keluarga sehingga pendapatan keluarga meningkat.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi (Gamedia Blog, 2020).

Pada dasarnya, UMKM adalah bisnis kecil yang dimiliki dan dioperasikan oleh individu atau kelompok kecil. Mereka sering kali beroperasi dalam skala lokal, menghasilkan produk dan jasa yang bervariasi, mulai dari produksi tradisional hingga teknologi modern. Keunikan UMKM terletak pada fleksibilitas, kreativitas, dan adaptabilitas mereka dalam menjawab kebutuhan pasar.

UMKM dapat memberikan kesempatan bagi individu untuk berinovasi, menciptakan dan mengembangkan keterampilan, serta memperluas jaringan bisnis. UMKM sering kali menjadi wadah bagi kreativitas dan pemikiran inovatif. Dalam hal ini, UMKM berperan sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berdampak positif terhadap kualitas hidup masyarakat.

Rembele merupakan sebuah kampung yang terletak di Kecamatan Bukit, Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh, Luas wilayah Kampung rembele adalah 321 ha yang terdiri dari 3 dusun, dasar kampung rembele sebelumnya bernama Wer kawat, karena tempat peternakan kerbau milik reje gunung. Bahwa di Desa Rembele hanya ada satu UMKM yang fokus pada kegiatan pemberdayaan perempuan. Adapun mayoritas para penduduknya adalah sebagai petani. Selain menjadi petani, masyarakat Kampung Rembele mulai berkeaktifitas memanfaatkan hasil tani yang di olah sehingga bernilai jual untuk membantu perekonomian dan menambah penghasilan keluarga.

Dikampung Rembele terdapat 593 jiwa untuk jumlah perempuan dan yang terlibat dalam UMKM berjumlah 32 jiwa. Sebelum mereka bergabung dalam UMKM pekerjaan mereka sehari hari adalah sebagai petani yang membantu suami dalam bertani kopi baik dalam proses penanaman, pemupukan, dan pemanenan. Ada juga sebagian kaum perempuan menanam sayur sayuran diarea pekarangan rumah dan lahan kosong, untuk pendapatan yang diterimapun cukup bervariasi tergantung kondisi tanaman, cuaca dan harga jual yang membuat penghasilan menjadi tidak konsisten.

Salah satu hasil pertanian yang dimanfaatkan yaitu buah dan sayur, yang menjadi pelaku usaha adalah kaum perempuan. Seiring berjalannya waktu mereka mulai membentuk suatu kelompok UMKM kerupuk buah dan sayur, hal ini dikarenakan usaha tersebut berkembang pesat serta banyaknya permintaan pasar yang semakin meningkat dengan tujuan mempermudah dalam proses produksi dan membantu mengurangi pengangguran. Para pelaku UMKM di Kampung Rembele juga dibantu oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berupa, sosialisasi seperti pengenalan produk, untuk menambah ilmu dan kreatifitas agar terus berkembang melihat potensi yang baik untuk meningkatkan perekonomian dan mengurangi pengangguran.

Pada tahun 2013 salah seorang perempuan bernama Ema Susianti membuat gebrakan bagaimana cara menambah penghasilan melalui UMKM kerupuk buah dan sayur yang dapat menambah penghasilan dan dapat dikerjakan oleh perempuan tanpa butuh kerja yang berat seperti bertani kopi pada umumnya. Tujuan UMKM ini untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Kampung

Rembele. Terlebih dahulu pemilik mengadakan pelatihan pembuatan kerupuk buah dan sayur yang bertujuan untuk menambah keterampilan dan pengetahuan terhadap proses pembuatan kerupuk buah dan sayur. Dengan adanya UMKM ini dapat membantu menambah penghasilan dan mengurangi pengangguran para kaum perempuan dikampung Rembele yang pada awalnya membantu perekonomian keluarga dengan membantu suami bertani kopi dan menjadi buruh tani saat kopi diladangnya telah usai panen raya.

Untuk produk yang dihasilkan adalah kerupuk buah dan sayur mereka memberi Nama UMKM tersebut dengan Nama Krap Krup sehingga mereka sepakat memakai nama yang sama untuk merk dagangnya. Produk yang dihasilkan oleh UMKM Krap Krup sekitar 50-80 kg/harinya, dalam penjualan yang habis terjual kurang lebih 20-30 kg/hari. Harga kerupuk buah dan sayur ini adalah Rp.50.000/kg. Macam-macam jenis kerupuk buah dan sayur yang di hasilkan berupa kerupuk labusiam, kerupuk tomat, kerupuk kentang, kerupuk ketela ungu, kerupuk talas, dan kerupuk wortel. Upah yang diterima oleh pekerja yaitu Rp.30.000/harinya.

Keterlibatan perempuan yang tergabung dalam UMKM buah dan sayur tentunya tidak lepas dari pembagian tugas yang dikerjakan, untuk proses produksi berjumlah 10 orang, proses pencetakan 10 orang, pengeringan 5 orang dan pemasaran 5 orang. Dalam seminggu mereka bekerja hanya 3 hari saja yaitu di hari jumat, sabtu dan minggu, selebihnya mereka dapat membantu mengerjakan pekerjaan lain seperti, petani ikut buruh dalam pemetikan buah kopi bersama suami dan bagi pegawai masuk kerja pada jam kerja yang telah di tentukan. Untuk pemasaran tidak hanya berbasis offline namun juga online.

Ditahun 2013-2019 umkm ini berjalan dengan lancar, namun sejak tahun 2020 pendapatan mereka menurun diakibatkan Covid-19, pada tahun 2021-2022 ini kembali berjalan dengan lancar, di 2023 ini semakin berkembang karena sang pemilik usaha telah memiliki gerai sendiri dan ini di bantu oleh Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif melauai alat-alat seperti kualii, kukusan, dan spiner, dan membantu melalui pelatihan seperti Digital marketing, manajemen usaha, dan desain kemasan serta terlibat pada kegiatan yang di selenggarakan oleh pariwisata seperti pameran. Sejak di tahun 2023 ini permintaan produk oleh konsumen begitu

meningkat sehingga memerlukan penambahan pekerja yaitu sebanyak 2 orang di bagian pemasaran dengan upah yang juga meningkat menjadi Rp.35.000/harinya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. "Peran UMKM Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Perempuan Di Kampung Remebele Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kegiatan UMKM Krap Krup Di Kampung Remebele Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah.
2. Bagaimana dampak UMKM terhadap pendapatan perempuan Di Kampung Remebele Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis:

1. Kegiatan UMKM Krap Krup Di Kampung Remebele Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah.
2. Dampak UMKM terhadap pendapatan Perempuan Di Kampung Remebele Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk peneliti, semoga dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan sehingga dapat menjadi bahan referensi untuk menciptakan strategi-strategi yang baru sesuai kebutuhan masyarakat.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan dimasa yang akan datang, terutama dalam pengembangan usaha dan peningkatan pendapatan tenaga kerja perempuan.

- c. Bagi UMKM, semoga penelitian ini dapat membantu meningkatkan inovasi, kreativitas dan pendapatan dalam bisnis serta memperkuat hubungan antara UMKM dengan masyarakat.

2. Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk masyarakat bagaimana cara meningkatkan pendapatan melalui UMKM dari proses pembuatan sampai pemasaran, sehingga menjadi pengalaman bagi masyarakat dapat lebih sejahtera melalui usaha-usaha produktif yang sesuai dengan potensi daerah.